BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian eksplanatori (*Explanatory research*) yang mencoba menguji tanggapan awal untuk menjelaskan hubungan dan pengaruh variabel bebas terhadap hipotesis yang diteliti. Menurut Sugiyono (2017:6) penelitian eksplanatori (*Explanatory research)* merupakan pendekatan penelitian yang menjelaskan kedudukan variabel yang diteliti serta pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif. Teknik kuantitatif, menurut Sugiyono (2018:13), pada dasarnya didasarkan sepenuhnya pada positivisme (data konkret) dalam bentuk data studi, angka, yang dikuantifikasi menggunakan catatan sebagai alat pemeriksaan dan dikaitkan dengan masalah di bawah ini. melihat untuk menarik kesimpulan dengan tujuan membandingkan hipotesis.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:8), objek penelitian merupakan atribut, sifat, atau nilai seseorang, objek, atau kegiatan yang dapat diteliti dengan cara tertentu atau kesimpulan yang diambil oleh peneliti. Objek penelitian ini adalah di Kecamatan Godean.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini diperkirakan kurang lebih enam bulan, terhitung dari bulan Februari sampai Juli 2022. Berikut jadwal penelitiannya :

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Pengajuan Judul						
2.	Penyusunan Proposal						
3.	Observasi Lapangan						
4.	Penyebaran Kuesioner						
5.	Analisis,Pengolahan Data						
6.	Penyusunan Laporan						

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

3.3 Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:68), operasional merupakan penelitian konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat di ukur.

Tabel 3. 2 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator
Harga (X_1)	Kotler dan Amstrong (2018:67) harga sebagai sejumlah uang yang diminta untuk mendapatkan sesuatu produk atau jasa.	Keterjangkauan Harga
		Harga sesuai kemampuan atau daya saing harga
		Kesesuaian harga dengan kualitas produk
		Kesesuain harga dengan manfaat

Variabel	Definisi	Indikator
Promosi (X_2)	Keller (2018) promosi merupakan sarana yang digunakan untuk menginformasikan, membujuk, dan mengingatkan konsumen mengenai produk yang dijual.	Bentuk Promosi Voucher Discount
		Promosi melalui email
		Testimoni dari konsumen yang telah membeli
Kualitas Pelayanan (X_3)	Menurut Tjiptono (2015:157), kualitas pelayanan merupakan upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan serta ketepatan penyampaian untuk mengimbangi harapan pelanggan.	Kehandalan (*reliability*)
		Ketanggapan (*responsiveness*)
		Jaminan dan Kepastian (*assurance*)
		Empati (*empaty*)
		Bukti Langsung (*tangibles*)
Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan Pembelian menurut Kotler dan Amstrong (2016:194) adalah tahap dalam proses pengambilan keputusan pembelian dimana konsumen benar-benar akan membeli	Pengenalan Masalah Rangsangan Internal Rangsangan Eksternal
		Pencarian Informasi Konsumen mencari informasi tentang produk melalui teman
		Evaluasi Alternatif Konsumen mengatahui kualitas dari produk untuk memuaskan kebutuhan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

		Keputusan Pembelian Konsumen melakukan pembelian karena produk dibutuhkan atau karena adanya manfaat
		Keputusan Pasca Pembelian Konsumen puas akan melakukan pembelian ulang

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Konsep populasi menurut Sugiyono (2017:80), adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari item-item atau individu-individu dengan jenis dan ciri tertentu yang digunakan peneliti untuk menarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan populasi Kecamatan Godean dengan tujuh Kalurahan yaitu Sidoagung, Sidoarum, Sidokarto, Sidoluhur, Sidomoyo, Sidomulyo, dan Sidorejo. Kabupaten Sleman berpenduduk 70.338 jiwa pada semester I tahun 2021, menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman. Wanita antara usia 18 sampai 25 ditemukan memiliki 4557 jiwa.

Berikut ini adalah tabel data penduduk Perempuan di Kecamatan Godean Berdasarkan Usia 18 sampai 25 tahun :

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Tabel 3. 3 Penduduk Kecamatan Godean Berdasarkan Usia

Kalurahan	Usia (tahun)								Jumlah per kelurahan
	18	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**	**24**	**25**	
Sidorejo	49	51	56	54	27	45	48	51	381
Sidoluhur	71	63	63	68	72	76	73	66	552
Sidomulyo	43	36	33	51	39	50	45	50	347
Sidoagung	67	71	53	53	63	70	59	64	500
Sidokarto	191	158	177	175	161	180	175	164	1381
Sidoarum	119	121	126	122	81	119	122	94	904
Sidomulyo	58	62	79	65	54	52	57	65	492
Total	**598**	**562**	**587**	**588**	**497**	**592**	**579**	**554**	**4557**

Sumber : Biro Tata Pemerintahan Setda DIY Semester I 2021 Menurut Golongan Usia dan Jenis Kelamin

3.4.2 Populasi

Menurut Sugiyono (2018:118), sampel adalah bagian dari populasi yang dihasilkan dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Umar dalam Juliandi (2015, hal 59), rumus Slovin digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang diperoleh peneliti sebagai responden dalam penelitian ini:

$$\mathbf{n} = \frac{N}{1+(N.e^2)}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidak telitian

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Berdasarkan rumus Slovin tersebut jumlah sampel yang akan ddiambil dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$n = \frac{4557}{1+(4557.0,1^2)}$$

$$n = \frac{4557}{46,57}$$

$$n = 97,85$$

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 98 responden yang mewakili populasi perempuan berusia 18 sampai 25 tahun sebanyak 4.557 penduduk perempuan di Kecamatan Godean, menurut temuan perhitungan menggunakan metode Slovin.

Tabel 3. 4 Hasil Perhitungan Sampel

No	Kalurahan	Populasi	Perhitungan	Sampel
1	Sidorejo	381	$\frac{381}{4557}$ x 98	8
2	Sidoluhur	552	$\frac{552}{4557}$ x 98	12
3	Sidomoyo	347	$\frac{347}{4557}$ x 98	7
4	Sidoagung	500	$\frac{500}{4557}$ x 98	11
5	Sidokarto	1381	$\frac{1381}{4557}$ x 98	30
6	Sidoarum	904	$\frac{904}{4557}$ x 98	19
7	Sidomulyo	492	$\frac{492}{4557}$ x 98	11
	Total			**98**

Sumber : Data Primer diolah, 2022

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data dari 98 responden dengan harapan mereka akan memberikan tanggapan atau jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Kuesioner data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan temuan studi untuk memperoleh bahan yang relevan, realistis, dan benar. Penelitian ini membutuhkan data primer, yaitu informasi yang dikumpulkan langsung dari suatu sumber bukan melalui perantara lalu dikirim menggunakan *google form* kepada responden yang dapat mengaksesnya secara online dalam penelitian ini.

Menurut Sugiyono (2018:456) data primer merupakan data yang secara langsung diberikan kepada pengumpul data, dan peneliti mengumpulkan sendiri data tersebut secara langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian yang dilakukan. Peneliti menggunakan kuesioner dengan dikirim menggunakan *google form* kepada responden yang dapat mengaksesnya secara *online*.

Sedangkan dalam tahap pengumpulan data sekunder, menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah mengenai data Website E-Commerce yang Paling Banyak Dikunjungi (Perhitungan kunjungan melalui situs Web:iPrice (2020)) dan Penduduk Kecamatan Godean Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin (Biro Tata Pemerintahan Setda DIY Semester I 2021 Menurut Golongan Usia dan Jenis Kelamin)

Dalam penelitian ini, pendekatan pengumpulan data utama adalah survei berbasis kuesioner. Kuesioner menurut Sugiyono (2010: 199), adalah strategi pengumpulan data

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

dimana responden diminta untuk bereaksi terhadap pertanyaan atau komentar tertulis. Karena itu adalah instrumen pengumpulan data yang sangat baik untuk mengukur perilaku, sikap, dan pandangan dalam jumlah yang relatif besar, murah dan cepat, peneliti memilih untuk menggunakan kuesioner. Para peneliti menggunakan lima kategori respons dalam penelitian ini :

Tabel 3. 5 Skala Instrumen

Sangat Setuju	Skor 5
Setuju	Skor 4
Netral	Skor 3
Tidak Setuju	Skor 2
Sangat Tidak Setuju	Skor 1

Sumber: Juliandi Azuar dkk (2015, hal. 71)

Pada tahapan penyusunan kuesioner teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *non probability sampling*, yaitu dengan metode *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik *purposive sampling* bersumber pada sejumlah karakteristik responden yang disesuaikan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2014).

Ada beberapa kriteria yang wajib responden penuhi dalam penelitian ini, yang menggunakan metode purposive sampling adalah sebagai berikut :

1. Responden mempunyai aplikasi Shopee
2. Responden Perempuan berusia 18 sampai 25 tahun
3. Pelanggan Shopee yang bertempat tinggal di Kecamatan Godean

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

4. Melakukan transaksi pembelian paling sedikit 1 (satu) kali melalui aplikasi Shopee.

3.6 Teknik Analisis Data

Pada tahapan pengolahan data penelitian ini menggunakan perhitungan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) dimana peneliti ini menggunakan Uji Validitas, Uji Reabilitas, Uji Asumsi Klasik yang meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas,Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Hipotesis yang meliputi Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, dan Koefisien Determinasi.

3.6.1 Analisis Deskriptif Data

Dalam analisis ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan dan diolah sebelumnya oleh peneliti untuk dapat mengetahui bagaimana pengaruh Harga, Promosi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian pada *Marketplace* Shopee.

3.6.2 Uji Validitas

Uji Validitas merupakan berkas yang memperlihatkan alat ukur yang benar-benar mengukur apa yang ditaksir (Adlani, 2021). Uji validitas ini bertujuan untuk megetahui ke valid an kuesioner apakah valid atau tidaknya pertanyaan tersebut. Dasar pengambilan keputusan untuk uji validitas ini adalah jika r hitung > r tabel maka dinyatakan valid , tetapi jika nilai r hitung < r tabel maka dinyatakan tidak valid.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

3.6.3 Uji Reabilitas

Reabilitas adalah ketepatan pengukuran dengan apa yang ditaksir, sehingga alat ukur dapat diandalkan dan kredibel. Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk mengukur seberapa dapat dipercaya dan diandalkannya suatu sistem pengukuran dengan rumus *Alpha Cronbach* yang digunakan dalam uji reliabilitas ini. Konsistensi instrumen data dianggap tidak reliabel atau tidak diterima jika nilai yang dihitung kurang dari 0,6.

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur statistik guna mendeteksi atau menemukan data dalam sekumpulan data atau variabel, terlepas dari apakah data tersebut terdistribusi secara merata atau hampir merata. Sedangkan menurut Saeful dan Bahruddin (2014:113), uji normalitas merupakan uji statistik yang menentukan apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. *Uji Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal jika nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05, dan sebaliknya.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Umar (2011:177), uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas dalam model regresi jika ada, maka ada masalah multikolinearitas yang harus diatasi. Selanjutnya, uji tersebut digunakan untuk menilai kesalahan standar estimasi

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

model penelitian. Tidak ada masalah multikolinearitas jika nilai VIF kurang dari 10 atau toleransi lebih dari 0,1, dan sebaliknya.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah ada perbedaan varians antara residual dalam penelitian dan pengamatan dalam model regresi, menurut Umar (2011:179). Uji Glejser digunakan untuk mengetahui adanya situasi heteroskedastisitas ketika varians dari variabel-variabel dalam model tidak sama. Bahwa uji tersebut merekomendasikan regresi nilai absolut residual pada variabel independen. Homoskedastisitas adalah ketika residual memiliki varians yang sama dengan aslinya, sedangkan heteroskedastisitas adalah ketika varians tidak sama. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

3.6.5 Uji Hipotesis

1. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan bentuk analisis regresi linier dimana variabel bebas terdapat lebih dari satu.

2. Uji T

Dengan menggunakan ambang batas signifikan 0,05, pengaruh parsial (individual) dari variabel independen terhadap variabel dependen dapat diuji dengan menggunakan uji-t ini. Variabel bebas memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap variabel terikat jika nilai signifikansinya lebih kecil

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

dari 0,05. H_o ditolak sedangkan H_1 diterima jika T_{hitung} > T_{tabel}, dan sebaliknya.

3. Uji F

Uji ini digunakan untuk melihat apakah faktor-faktor independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 dan tarafnya 0,5 atau 5%, maka dapat diasumsikan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh yang simultan terhadap variabel dependen. H_o ditolak sedangkan H_1 diterima jika F_{hitung} > F_{tabel}, dan sebaliknya.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji tersebut digunakan untuk menilai kapasitas model untuk secara bersamaan menggambarkan pengaruh variabel independen dan menggambarkan besarnya kontribusi faktor independen terhadap fluktuasi variabel dependen dalam SPSS. Koefisien determinasi dilambangkan sebagai R^2 dan dapat ditemukan dalam ringkasan model (R2). Semakin besar angka R^2 maka penelitian akan semakin efektif.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN